



Strategi Komunikasi Salam TV Dalam Menyiarkan Dakwah Islam Melalui Media

¹Andini Nur Bahri, ²Annisa Julianti Kudairi, ³Anggi Meruah Purba, ⁴Jarosim Simbolon, ⁵Novi Iestari

Email : annisaj678@gmail.com, anggimartuahpurba@gmail.com,
jarosimsimbolon@gmail.com, namakunovi1101@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sumatra Utara

Korespondensi penulis : annisaj678@gmail.com

Abstract. *The communication system is related to the growing communication network in society. The components discussed when discussing communication systems include non-media communication systems and media communication. This type of research is qualitative research which describes data using a series of sentences. The method used in this research is descriptive method. Descriptive method is a method whose data sources are words, pictures, and data from books, journals and other scientific works. In addition, everything that is collected is likely to be the key to what has been researched. So the use of this method does not produce data in the form of numbers, but data that is descriptive in nature. This study uses written data sourced from scientific journals and previous research. In today's digital era, da'wah media is very important in spreading religious messages, especially in Islam. Salam TV is a communication system that plays an important role in spreading Islamic da'wah through da'wah media. Through Salam TV, Islamic da'wah messages can reach a wide audience, convey the right da'wah messages, play a role in religious education, and encourage positive social interaction.*

Keywords: *communication strategy, da'wah, TV media*

Abstrak. Sistem komunikasi terkait dengan jaringan komunikasi yang tumbuh dalam masyarakat. Komponen-komponen yang dibahas saat membicarakan sistem komunikasi meliputi sistem komunikasi nonmedia dan komunikasi bermedia. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif yang mendeskripsikan data menggunakan rangkaian kalimat. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang sumber datanya berupa kata-kata, gambar, dan data dari buku, jurnal dan karya ilmiah lainnya. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Jadi penggunaan metode ini tidak menghasilkan data berupa angka, tetapi data yang sifatnya deskriptif. Penelitian ini menggunakan data tulisan yang bersumber dari buku jurnal ilmiah dan penelitian terdahulu. Dalam era digital saat ini, media dakwah menjadi sangat penting dalam menyebarkan pesan-pesan agama, terutama dalam agama Islam. Salam TV merupakan sistem komunikasi yang berperan penting dalam menyebarkan dakwah Islam melalui media dakwah. Melalui Salam TV, pesan dakwah Islam dapat

menjangkau audiens yang luas, menyampaikan pesan dakwah yang tepat, berperan dalam pendidikan agama, dan mendorong interaksi sosial yang positif.

Kata kunci : strategi komunikasi, dakwah, media TV

Latar Belakang

Berbasis pada definisi yang dikemukakan oleh Niklas Luhmann, seorang sosiolog terkemuka dari Jerman, sistem komunikasi diartikan sebagai sebuah sistem yang mendasarkan kerjanya pada kata “meaning.” Luhmann berpendapat bahwa komunikasi adalah yang menjadi basis bekerjanya sebuah sistem sosial. Sistem komunikasi memiliki fungsi spesifik untuk menyeleksi sejumlah informasi yang bertujuan untuk melakukan reduksi kompleksitas yang membedakan sebuah zona sistem komunikasi. Sistem komunikasi memiliki kriteria untuk menyeleksi setiap makna. Bagi Luhmann baik sistem sosial ataupun sistem fisik personal di dalamnya beroperasi berdasarkan proses pemaknaan.

Sistem komunikasi terkait dengan jaringan komunikasi yang tumbuh dalam masyarakat. Komponen-komponen yang dibahas saat membicarakan sistem komunikasi meliputi sistem komunikasi nonmedia dan komunikasi bermedia. Sistem Komunikasi berbasis nonmedia, yaitu komunikasi yang berbasis sosial dan mewujudkan dalam perangkat norma-norma sosial yang tumbuh dalam masyarakat Indonesia. Pada tataran ini, mungkin negara Indonesia dapat berbangga dengan sistem komunikasi nonmedianya yang dalam banyak hal harus diakui telah berlangsung dengan baik. Di Indonesia, beberapa aktivitas komunikasi dan transaksi informasi yang ada dalam sistem komunikasi nonmedia, diakui dapat menyatukan masyarakat dan memperkuat rasa persatuan dan kesatuan di dalam masyarakat. Pada titik ini, kebebasan berkomunikasi dan pendapat publik dapat berkembang baik di Indonesia dalam sistem komunikasi Indonesia yang berbasis nonmedia.

Sistem komunikasi bermedia mencakup diskusi tentang bagaimana sistem pers dan sistem penyiaran berlangsung di sejumlah negara dengan sistem yang berbeda-beda. Dalam hal ini, perbandingan sistem komunikasi bisa dilihat dari elemen-elemen dasar yang membedakannya. Beberapa ahli komunikasi menggunakan pengukuran yang berbasis pada elemen-elemen yang berbeda untuk membedakan antara satu sistem komunikasi dengan sistem komunikasi lainnya. Selain itu, sistem komunikasi juga sering dikaitkan dengan pengembangan telekomunikasi (sistem telepon, teleks, telegrap, dan jaringan komunikasi satelit). Dasar pemahaman sistem yang demikian, lebih merujuk pada sistem yang dipakai untuk memudahkan proses komunikasi dan aktivitas transaksi informasi di antara para pelaku

komunikasi (aktor komunikasi). Berkaitan dengan perbandingan sistem komunikasi yang Anda pelajari ini, sistem komunikasi dengan basis bahasan teknologi komunikasi tidak ikut dijadikan basis perbandingan. Artinya, perbandingan sistem komunikasi yang akan dipelajari lebih bertumpu pada sistem komunikasi nonmedia dan sistem komunikasi media.

Televisi adalah adalah karya massal yang dikembangkan dari tahun ke tahun dan mengalami perubahan inovasi yang lebih sempurna. Sebelum memasuki bahasan awal sejarah televisi, awal mula televisi tentu tidak dapat dipisahkan dari dasar, yaitu hukum gelombang elektromagnetik yang ditemukan oleh Joseph Henry dan Michael Faraday (1831). Penemuan Faraday yang oleh para pakar ilmu ahli komunikasi teknologi di sebut sebagai awal dari komunikasi elektronik, dan gelombang elektronik magnetic inilah yang digunakan sebagai penghantar pengiriman sinyal dalam menyiarkan gambar bergerak di televisi. Perbedaan pendapat terhadap awal mulanya kemunculan televisi karena adanya perbedaan dalam menentukan sejarah awal televisi itu sendiri. Seperti disebutkan di atas, kemunculan televisi tidak terlepas dari awal mula ditemukannya gelombang elektromagnetik, sedang pendapat lain menyatakan jika kehadiran televisi bermula dari penemuan televisi secara wujud asli seperti yang ada pada saat ini.

Televisi sendiri terdiri dari “tele” yang berarti jauh dan “visi” (vision) yang berarti penglihatan. Sedangkan secara lebih jauhnya, televisi siaran merupakan media dari jaringan dengan ciri-ciri yang dimiliki komunikasi massa, yaitu satu arah.⁶ Menurut Anwar Arifin, televisi adalah : Penggabungan antara radio dan film. Sebab televisi dapat meneruskan suatu peristiwa dalam bentuk gambar hidup dengan suara dan kadang-kadang dengan warna, ketika peristiwa itu berlangsung. Orang yang duduk di depan pesawat televisi dirumahnya seringkali memperoleh pandangan yang lebih jelas daripada orang-orang yang hadir di tempat peristiwa sendiri. Dengan demikian televisi memiliki sifat aktualitas yang melebihi surat kabar, radio, dan film.

Penyiaran dakwah Islam melalui televisi dapat menyatukan persepsi komunitas umat Islam dengan menerima pesan-pesan yang disampaikan secara bersamasama dan seragam. Di samping juga dapat meminimalisir pengaruh westernisasi yang semakin marak digencarkan oleh media Barat. Televisi juga merupakan aspek penting bagi proses identifikasi nilai-nilai yang diterima oleh masyarakat (khususnya umat Islam) yang terus berubah. Syekh Ali Mahfuz mengutarakan bahwa maju mundurnya Islam sangat tergantung pada kegiatan dakwah atau penyiaran Islam yang dilakukan oleh umat Islam itu sendiri. (Kholil, Syukur, 2007) Maka dari itu, pemanfaatan media televisi sebagai media dakwah Islam untuk menyiarkan ajaran Islam, menarik untuk dibahas lebih lanjut. Dalam tulisan ini, sedikit

banyaknya akan dibahas tentang penyiaran Islam melalui televisi dan hal-hal yang berkaitan dengannya.

Sebagai lembaga, Salam Tv juga memiliki banyak program televisi yang menyiarkan program-program Islami yang sangat mempengaruhi perilaku masyarakat yang telah menyaksikan acara tersebut, mayoritas acara Islami yang disiarkan di berbagai macam televisi adalah program siraman rohani atau program ceramah agama oleh para ustadz atau ustadzah kondang, bahkan adapula program religius yang berbentuk film dan sinetron. Akan tetapi Salam TV menghadirkan suatu program zikir akbar yang berbeda dengan program-program agama distasiun televisi lainnya. Dengan demikian, layak program ini diteliti.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul ***“Sistem Komunikasi Salam TV Dalam menyirkan Dakwah Islam Melalui Media Dakwah”***

KAJIAN TEORI

Pengertian Komunikasi

komunikasi dapat dilihat dari etimologi (bahasa) dan terminologi (istilah) Dari sudut etimologi, menurut Roudhonah dalam buku ilmu komunikasi, dibagi menjadi beberapa kata diantaranya “*communicare* yang berarti berpartisipasi atau member tahukan, *Communis opinion* yang berarti pendapat umum. Raymond S. Ross yang dikutip oleh Deddy Mulyana dalam buku Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar mengemukakan bahwa Komunikasi atau *Communication* dalam bahasa Inggris berasal dari kata Latin *Communis* yang berarti membuat sama. (Deddy mulyana, 2007) Dari pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa komunikasi adalah suatu penyampaian pesan yang bertujuan untuk membuat sama persepsi atau arti antara komunikator dan komunikan. (Roudhonah, 2007) Sedangkan secara “terminologi” ada banyak ahli yang mencoba mendefinisikan diantaranya Hovland, Janis dan Kelley seperti yang dikemukakan oleh Forsdale bahwa komunikasi adalah proses individu mengirim stimulus yang biasanya dalam bentuk verbal untuk mengubah tingkah laku orang lain. (Arni muhammad, 2014) Menurut Laswell bahwa komunikasi itu merupakan jawaban terhadap *who says what in which medium to whom with what effect* (siapa mengatakan apa dalam media apa kepada siapa dengan apa efeknya). (Arni muhammad, 2014) John B. Hoben mengasumsikan bahwa komunikasi itu (harus) berhasil Komunikasi adalah pertukaran verbal pikiran atau gagasan. (Deddy mulyana, 2007) Dari beberapa pengertian diatas dapat dirangkum bahwa komunikasi adalah suatu proses dalam penyampaian pesan dari

komunikator kepada komunikan dengan media tertentu yang berguna untuk membuat pemahaman yang sama diantara mereka, informasi yang disampaikan dapat memberikan efek tertentu kepada komunikan. Komunikasi adalah informasi yang disampaikan dari satu tempat lain dengan pemindahan informasi, ide, emosi, keterampilan dan lain-lain dengan menggunakan simbol seperti kata, figur dan grafik serta memberi, meyakinkan ucapan dan tulisan (Muhammad Mufid, 2005)

Pengertian Televisi

Televisi berasal dari kata *tele* dan *visie*, *tele* artinya jauh, dan *visie* artinya penglihatan, jadi televisi adalah penglihatan jarak jauh atau penyiaran gambar-gambar melalui gelombang radio. Sedangkan menurut, televisi adalah pesawat sistem penyiaran gambar objek yang bergerak yang disertai dengan bunyi (suara) melalui kabel atau melalui angkasa dengan menggunakan alat yang mengubah cahaya (gambar) dan bunyi (suara) menjadi gelombang listrik dan mengubahnya kembali menjadi berkas cahaya yang dapat dilihat dan bunyi yang dapat didengar, digunakan untuk penyiaran pertunjukan, berita, dan sebagainya. (Ardianto & Elvinaro, 2007) Televisi sama halnya dengan media massa lainnya yang mudah kita jumpai dan dimiliki oleh manusia dimana-mana, seperti media massa surat kabar, radio, atau komputer. (Ardianto & Elvinaro, 2007) Televisi sebagai sarana penghubung yang dapat memancarkan rekaman dari stasiun pemancar televisi kepada para penonton atau pemirsanya di rumah, rekaman-rekaman tersebut dapat berupa pendidikan, berita, hiburan, dan lain-lain.

Salam Tv

Karena keluarga merupakan dasar bangunan masyarakat dan barometer maju dan mundurnya sebuah akhlak dan pembentukan karakter, dan karena keluarga juga berperan sebagai benteng yang kokoh menghadapi berbagai ancaman dari pengaruh media yang negatif. Dari sini Salam Tv menjadikan keluarga sebagai target yang menjadi akar rumput dalam masyarakat dalam bentuk tauladan, dukungan dan pengembangan. Dengan komitmen ini Salam Televisi, resmi mengudara pada tanggal 01 April 2016 M / 22 Jumadal Akhirah 1437 H setelah sebelumnya menjalani siaran percobaan sejak tanggal 01 Desember 2015 M / 19 Shafar 1437 H. Menyajikan Jenis Program berupa Talkshow, features, News, Tausiyah, Interaktif Kuis dan Drama.

Televisi Sebagai Media Dakwah

Televisi Salam Sebagai Media Dakwah Islam suatu penerapan dan pemanfaatan hasil teknologi modern, yang mana dengan pemanfaatan hasil teknologi itu diharapkan seluruh aktivitas dakwah dapat mencapai sasaran (tujuan) yang lebih optimal baik kuantitatif maupun

kualitatif. Lahirnya berbagai peralatan teknologi dalam bidang penyiaran: radio, televisi, percetakan, telekomunikasi dan yang terakhir internet, telah memberi harapan baru bagi aktivis dakwah untuk skala global. Seiring dengan itu maka muncullah istilah *televangelism*, *teledakwah*, *e-dakwah* dan lain-lain. (Junaidi, 2008)

Harapan ini memang sangat menjanjikan, ini dikarenakan skop dakwah melalui signal tersebut jangkauannya sangat luas dan mendunia, bagaikan kata pepatah sekali terdayung dua-tiga pulau terlewati. Dalam konteks ini, harapan yang ditawarkan oleh teknologi media untuk kepentingan dakwah-dakwah agama perlu dicermati dengan bijak, sehingga sarana yang ada dapat diakomudir dengan tepat sasaran dan terhindari dari efek negatif yang timbul secara seporadis. Dakwah dalam media bisa hadir dalam berbagai segmen yang intinya mengulas tentang isu religius dalam berbagai sisi, baik di media cetak maupun media elektronik. *Talk show*, artikel dan *teleconference* keagamaan adalah beberapa contoh wajah baru dakwah agama yang tampil dalam teknologi media yang dapat membentuk citra dan sekaligus memperluas jangkauan audiens dakwah, tidak hanya mereka yang seagama, namun juga kepada pemeluk agama lain.

Di sisi lain Salma TV agar peka dengan setiap isu yang muncul disamping bisa menguasai manajemen dalam mengelola media yang ingin ditransfer ide dakwah. Dengan demikian, tingkat penyebaran nilai-nilai agama menjadi lebih luas dan singkat waktu, minimal dalam tataran informatif. Orang-orang dapat mengambil banyak manfaat dari maraknya program agama Islam di radio, televisi, koran dan internet, dimana sebahagiannya sibuk tidak sempat menghadiri majelis taklim. Hadirnya nilai-nilai agama dengan perantaraan teknologi media tersebut sangat membantu mereka dalam menjaga kontinuitas keberagamaannya. Dakwah melalui media massa seperti di radio, televisi, koran memang sangat menghematkan waktu dan sasaran yang ingin dicapaipun lebih banyak, namun biaya yang dikeluarkan tidak sedikit bahkan bisa mencapai ratusan juta rupiah. Akan tetapi hadirnya dunia internet dengan akses selama 24 jam ternyata memberi solusi kepada dunia dakwah hari ini, anda tidak perlu mereguh kocek sampai jutaan, cukup lima ribuan satu jam anda dapat mentranfer bermacam dokumen, artikel, makalah, ceramah ke dunia siber baik dalam bentuk audio atau video.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif yang mendeskripsikan data menggunakan rangkaian kalimat. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang sumber datanya berupa kata-kata, gambar, dan data dari buku, jurnal dan karya ilmiah lainnya. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Jadi penggunaan metode ini tidak menghasilkan data berupa angka, tetapi data yang sifatnya deskriptif. Penelitian ini menggunakan data tulisan yang bersumber dari buku jurnal ilmiah dan penelitian terhadulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Sistem Komunikasi Salam TV Dalam menyirkan Dakwah Islam Melalui Media Dakwah

Dalam era digital saat ini, media dakwah menjadi sangat penting dalam menyebarkan pesan-pesan agama, terutama dalam agama Islam. Salam TV merupakan sistem komunikasi yang berperan penting dalam menyebarkan dakwah Islam melalui media dakwah. Melalui Salam TV, pesan dakwah Islam dapat menjangkau audiens yang luas, menyampaikan pesan dakwah yang tepat, berperan dalam pendidikan agama, dan mendorong interaksi sosial yang positif. Meskipun Salam TV menghadapi tantangan seperti persaingan dengan media lain dan kontroversi dalam keberagaman pandangan, upaya meningkatkan efektivitas Salam TV dapat dilakukan melalui pengembangan kualitas konten dakwah, penyediaan saluran interaktif, dan penguatan kerjasama dengan institusi keagamaan dan masyarakat. Dengan demikian, Salam TV dapat terus menjadi media dakwah yang efektif dalam menyebarkan nilai-nilai islam kepada masyarakat. Salah satu media dakwah yang semakin populer adalah saluran televisi yang khusus didedikasikan untuk menyebarkan dakwah Islam. Salah satu contoh saluran televisi tersebut adalah Komunikasi Salam TV. Dalam pembahasan ini, kita akan menjelajahi sistem yang digunakan oleh Komunikasi Salam TV untuk menyiarkan dakwah Islam melalui media dakwah. (NINGTIAS, 2018)

1. Infrastruktur Teknologi

Untuk menyiarkan dakwah Islam melalui media televisi, Komunikasi Salam TV harus memiliki infrastruktur teknologi yang andal dan canggih. Ini termasuk studio produksi dengan peralatan audio dan video berkualitas tinggi, sistem penyiaran satelit atau kabel untuk menjangkau pemirsa secara luas, server penyimpanan dan distribusi konten, serta peralatan penerima untuk pemirsa di rumah. Infrastruktur ini memungkinkan Komunikasi

Salam TV untuk merekam, mengedit, dan menyiarkan konten dakwah dengan kualitas yang baik dan dalam format yang sesuai dengan standar televisi.

2. Produksi dan Pengeditan Konten

Komunikasi Salam TV memiliki tim produksi yang terdiri dari produser, sutradara, kru kamera, dan editor yang berdedikasi untuk menghasilkan konten dakwah yang berkualitas. Mereka merencanakan dan merekam acara-acara seperti ceramah agama, diskusi panel, kajian kitab, wawancara dengan ulama, dan liputan berita terkait Islam. Konten tersebut kemudian diedit secara profesional untuk memastikan pesan dakwah disampaikan dengan jelas dan menarik bagi pemirsa.

3. Pemrograman dan Penjadwalan

Saluran televisi dakwah seperti Komunikasi Salam TV juga memiliki tim pemrograman yang bertanggung jawab untuk merencanakan dan menjadwalkan konten yang akan disiarkan. Mereka memilih acara-acara yang sesuai dengan tujuan dan visi dakwah Islam, serta mengatur jadwal tayang yang optimal untuk menjangkau pemirsa target. Pemrograman ini mencakup penentuan waktu siaran, urutan acara, dan mempertimbangkan kebutuhan pemirsa dalam berbagai wilayah.

4. Penyiaran dan Distribusi Konten

Setelah konten dakwah Islam diproduksi dan dijadwalkan, tahap berikutnya adalah penyiaran dan distribusi. Komunikasi Salam TV menggunakan sistem penyiaran yang dapat mencakup penyiaran melalui satelit, kabel, atau platform streaming online. Melalui kerjasama dengan penyedia layanan TV berlangganan atau lembaga penyiaran lainnya, Komunikasi Salam TV memastikan bahwa konten mereka dapat diakses oleh pemirsa di berbagai wilayah. Hal ini memungkinkan pesan dakwah Islam untuk mencapai lebih banyak orang.

5. Interaksi dengan Pemirsa

Komunikasi Salam TV juga memfasilitasi interaksi dengan pemirsa melalui berbagai saluran komunikasi. Mereka menyediakan nomor telepon atau alamat email yang dapat digunakan pemirsa untuk mengirimkan pertanyaan atau permintaan. Selain itu, mereka juga dapat memanfaatkan media sosial dan platform digital lainnya untuk berinteraksi dengan pemirsa. Hal ini memungkinkan pemirsa untuk berpartisipasi dalam diskusi, memberikan umpan balik, dan berbagi pengalaman terkait dakwah Islam yang disiarkan.

6. Evaluasi dan Pengembangan

Komunikasi Salam TV secara terus-menerus melakukan evaluasi terhadap konten dan kualitas siaran mereka. Mereka menganalisis respons pemirsa, melibatkan survei dan

penelitian, serta memonitor tren dan kebutuhan audiens. Berdasarkan evaluasi ini, Komunikasi Salam TV melakukan pengembangan konten dan meningkatkan kualitas siaran mereka agar dapat terus memenuhi harapan dan kebutuhan pemirsa dalam menyebarkan dakwah Islam.

Komunikasi Salam TV menggunakan sistem yang kompleks dan terpadu untuk menyiarkan dakwah Islam melalui media dakwah. Infrastruktur teknologi, produksi dan pengeditan konten, pemrograman dan penjadwalan, penyiaran dan distribusi, interaksi dengan pemirsa, serta evaluasi dan pengembangan menjadi komponen utama dalam sistem ini. Dengan menggunakan sistem yang efektif dan terus-menerus meningkatkan kualitas siaran mereka, Komunikasi Salam TV berperan penting dalam menyebarkan pesan-pesan agama Islam melalui media dakwah.

Strategi Komunikasi Salma TV digunakan dari aspek tema adalah *amar ma'ruf nahi munkar* sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits dan berdasarkan pada Q.S An Nahl ayat 125.

Allah Swt menjelaskan bahwa dalam dakwah ada tiga metode yang dapat diterapkan. Metode ini sesuai dengan tuntunan Alquran Al Karim

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ
بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (Alquran surat an Nahl ayat 125).

Ayat ini menyatakan wahai Nabi Muhammad serulah yakni lanjutkan usahamu untuk menyeru semua yang engkau sanggup seru kepada jalan yang ditunjukkan Tuhanmu yakni ajaran Islam dengan hikmah dan pengajaran yang baik dan bantahlah mereka yakni siapapun yang menolak dan meragukan ajaran Islam dengan cara yang terbaik. Itulah tiga cara atau metode dakwah yang hendaknya engkau tempuh menghadapi manusia yang beraneka ragam peringkat dan kecenderungannya, jangan hiraukan cemoohan, tuduhan-tuduhan tidak berdasar kaum musyrikin dan serahkan urusanmu dan urusan mereka pada Allah karena sesungguhnya Tuhanmu yang selalu membimbing dan berbuat baik kepadamu Dialah sendiri yang lebih mengetahui dari siapa pun yang menduga tahu tentang siapa yang bejat jiwanya sehingga tersesat di jalan- Nya dan Dialah saja juga yang lebih mengetahui orang-orang sehat jiwanya sehingga mendapat petunjuk.

Berikut ini ada beberapa metode dakwah yang digunakan Salma Tv sesuai dengan Nahl ayat 125

1. Berdakwah Dengan Hikmah

Dengan hikmah yakni menyampaikan pesan-pesan dakwah dengan arif dan bijaksana. Tidak dengan memaksa atau bahkan menyakiti. Orang yang berdakwah harus menebar kebaikan dan menyampaikan pesan dakwah sesuai Alquran dan sunah. "bil hikmah itu juga bisa dikatakan sebagai apa yang disampaikan itu sesuai dengan tingkat orang-orang yang kita dakwahi. Tingkat kemampuan. Ketika kita berhadapan dengan petani. Maka yang kita bicarakan adalah hal-hal yang terkait pekerjaan mereka,"

2. Dakwah Dengan *Mauidoh Hasanah*

Mauidhoh hasanah disampaikan dalam bentuk nasehat melalui lisan seperti ceramah dan pidato. Dalam hal ini, penceramah mengarahkan jamaah pada fakta-fakta konkret atas kebenaran Islam. TV Salma menggunakan sistem ini akan memberikan bimbingan kepada jamaah yang benar-benar membutuhkan pertolongan. Nasihat yang lemah lembut dan menyentuh hati akan diberikan supaya jamaah berkenan mendekatkan dirinya kepada Allah Swt. Tentunya hal ini dilakukan dengan mengarahkan ajaran agama yang dapat dicerminkan dalam kehidupan sehari-hari. Diharapkan metode ini mampu memotivasi individu untuk lebih mendalami Islam.

3. *Wajadilhum Bilati Hiaahsan*

Berdialog dengan cara yang terbaik). Metode ini mempunyai arti upaya dakwah melalui cara bantahan, diskusi, atau berdebat dengan cara yang baik, santun dan saling menghargai.

Tantangan Yang di Hadapi Salam TV Dalam Menyirirkan Dakwah Islam Melalui Media Dakwah

Salam TV menghadapi beberapa tantangan dalam menyebarkan dakwah Islam melalui media dakwah. Berikut adalah beberapa tantangan yang mungkin dihadapi Salam TV:

1. Keterbatasan Akses: Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan akses atau jangkauan saluran TV. Salam TV harus memastikan bahwa siaran mereka mencapai sebanyak mungkin pemirsa potensial. Ini bisa melibatkan bekerja dengan penyedia kabel

atau satelit untuk memastikan bahwa saluran mereka tersedia di daftar saluran yang disediakan oleh penyedia tersebut. Selain itu, Salam TV dapat mempertimbangkan untuk mengembangkan platform digital atau melalui siaran internet agar dapat diakses oleh pemirsa yang lebih luas.

2. **Konten yang Menarik:** Salam TV perlu memastikan bahwa konten dakwah yang disiarkan menarik bagi pemirsa. Mereka harus dapat menyampaikan pesan agama dengan cara yang menarik, informatif, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari pemirsa. Menghadapi persaingan dari berbagai saluran dan media lainnya, Salam TV harus menciptakan program-program yang kreatif dan menarik agar dapat mempertahankan dan menarik pemirsa baru.
3. **Persepsi yang Tepat:** Media Islam sering kali dihadapkan pada persepsi yang salah atau negatif. Salam TV harus mengatasi stereotip negatif dan memperjuangkan citra yang akurat tentang Islam. Mereka perlu menghindari stereotip, menyampaikan pesan dakwah dengan jelas dan tepat, serta memperlihatkan keanekaragaman dalam agama Islam untuk memperluas pemahaman masyarakat.
4. **Pendanaan dan Keberlanjutan:** Salam TV memerlukan dana yang cukup untuk operasional dan pengembangan kontennya. Mencari pendanaan yang stabil dan keberlanjutan keuangan adalah tantangan penting yang harus dihadapi. Salam TV dapat menjalin kemitraan dengan organisasi atau individu yang berbagi visi dan nilai mereka untuk mendukung keberlanjutan Salam TV dalam jangka panjang.
5. **Regulasi dan Sensor:** Setiap saluran TV dihadapkan pada peraturan dan regulasi yang berlaku di negara atau wilayah mereka. Salam TV harus memastikan bahwa konten mereka mematuhi hukum dan regulasi yang berlaku dalam mengedarkan dakwah Islam. Mereka juga harus menghadapi tantangan sensor yang mungkin muncul dari pihak berwenang atau masyarakat yang memiliki pandangan yang berbeda.

Salam TV harus beradaptasi dengan perubahan zaman dan berinovasi dalam strategi mereka untuk mengatasi tantangan ini. Kolaborasi dengan pemangku kepentingan, pengembangan teknologi yang tepat, dan konten yang berkualitas dapat membantu Salam TV dalam menyebarkan dakwah Islam melalui media dakwah.

KESIMPULAN

Komunikasi Salam TV menggunakan sistem yang kompleks dan terpadu untuk menyiarkan dakwah Islam melalui media dakwah. Infrastruktur teknologi, produksi dan pengeditan konten, pemrograman dan penjadwalan, penyiaran dan distribusi, interaksi dengan pemirsa, serta evaluasi dan pengembangan menjadi komponen utama dalam sistem ini. Dengan menggunakan sistem yang efektif dan terus-menerus meningkatkan kualitas siaran mereka, Komunikasi Salam TV berperan penting dalam menyebarkan pesan-pesan agama Islam melalui media dakwah.

Allah Swt menjelaskan bahwa dalam dakwah ada tiga metode yang dapat diterapkan. Metode ini sesuai dengan tuntunan Alquran Al Karim

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ
بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (Alquran surat an Nahl ayat 125).

Berikut ini ada beberapa metode dakwah yang digunakan Salma Tv sesuai dengan Nahl ayat 125 ; Berdakwah Dengan Hikmah, Dakwah Dengan *Mauidoh Hasanah* dan *Wajadilhum Bilati Hiaahsan*. Salam TV menghadapi beberapa tantangan dalam menyebarkan dakwah Islam melalui media dakwah. Berikut adalah beberapa tantangan yang mungkin dihadapi Salam TV: Keterbatasan Akses: Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan akses atau jangkauan saluran TV. Salam TV harus memastikan bahwa siaran mereka mencapai sebanyak mungkin pemirsa potensial. Persepsi yang Tepat: Media Islam sering kali dihadapkan pada persepsi yang salah atau negatif. Salam TV harus mengatasi stereotip negatif dan memperjuangkan citra yang akurat tentang Islam. Pendanaan dan Keberlanjutan: Salam TV memerlukan dana yang cukup untuk operasional dan pengembangan kontennya. Mencari pendanaan yang stabil dan keberlanjutan keuangan adalah tantangan penting yang harus dihadapi. Salam TV dapat menjalin kemitraan dengan organisasi atau individu yang berbagi visi dan nilai mereka untuk mendukung keberlanjutan Salam TV dalam jangka panjang. Regulasi dan Sensor: Setiap saluran TV dihadapkan pada peraturan dan regulasi yang berlaku di negara atau wilayah mereka. Salam TV harus memastikan bahwa konten mereka mematuhi hukum dan regulasi yang berlaku dalam mengedarkan dakwah Islam.

Mereka juga harus menghadapi tantangan sensor yang mungkin muncul dari pihak berwenang atau masyarakat yang memiliki pandangan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Badjuri. 2010. *Jurnalistik Televisi*. Yogyakarta: Graham Ilmu. Ahmad, Syarwani. Harapan, Edi. 2014.
- Roudhonah, *Ilmu Komunikasi*, Jakarta: UIN Press, 2007
- Deddymulyana, *ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007
- Arni muhammad, *Komunikasi Organisasi*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.
- Adi, Badjuri. 2010. *Jurnalistik Televisi*. Yogyakarta: Graham Ilmu.
- Ahmad, Syarwani. Harapan, Edi. 2014. *Komunikasi Antar Pribadi Perilaku Insani Dalam Organisasi Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Cangara. 2014. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Cangara, Hafied. 2014. *Perencanaan & Strategi Komunikasi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.